

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN III  
DI KANTOR DIREKSI, PTPN IX, SURAKARTA**



**Disusun oleh :**

**Merta Winda Isakawati**

**2003016**

**PROGRAM DIPLOMA III  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
POLITEKNIK LPP  
YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN I

Judul : Implementasi Prosedur Penggajian dan Penerapan PPh Pasal 21 serta Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta.

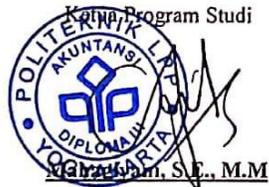
Nama : Merta Winda Isakawati

Nim : 2003016

Tanggal Disetujui : 24 Juni 2023

Yogyakarta, 20 Juni 2023  
Mengetahui dan Disetujui

Mengetahui,



NIDN 0514127602

Disetujui,

Pembimbing



Mahagiyani, S.E., M.M

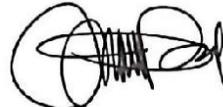
NIDN 0514127602

## LEMBAR PENGESAHAN II

Judul : Implementasi Prosedur Penggajian dan Penerapan PPh Pasal 21 Serta  
Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan IX Surakarta  
Nama : Merta Winda Isakawati  
NIM : 20.03.016  
Tanggal Disetujui : 24 Juni 2023

Surakarta, 24 Juni 2023  
Mengetahui dan mengesahkan,

Disetujui,  
Pembimbing Praktik



**Arief Nugroho**  
Kepala Sub Bagian SDM

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN I.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN II.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>1</b>
A. Profil PT Perkebunan Nusantara IX.....	1
B. Bidang Usaha.....	3
C. Struktur Organisasi.....	5
1. Struktur.....	5
2. Job Description.....	7
D. Visi dan Misi Perusahaan.....	11
<b>BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....</b>	<b>13</b>
A. Kegiatan, Tujuan, dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	13
B. Relevansi Kegiatan PKL.....	15
1. Relevansi Administrasi Penggajian dengan Mata Kuliah APP.....	15
2. Relevansi PPh 21 dengan Mata Kuliah Perpajakan.....	22
3. Relevansi Rasio Likuiditas dengan Mata Kuliah ALK.....	30
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
A. Kesimpulan.....	36
B. Kendala dan Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Entitas Anak dan Entitas Asosiasi .....	2
Tabel 1.2 Unit Kerja Tanaman Semusim .....	3
Tabel 2.1 Kegiatan, Tujuan, dan Manfaat PKL.....	13
Tabel 2.2 Tarif Pajak .....	23
Tabel 2.3 Laporan Keuangan .....	32
Tabel 2.4 Standar Industri .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah PT Perkebunan Nusantara IX .....	2
Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusnatara IX .....	5
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Bagian Keuangan & Akuntansi .....	6
Gambar 2.1 Laporan Rincian Harian.....	17
Gambar 2.2 Presensi Gadget .....	17
Gambar 2.3 Tarif PTKP .....	24
Gambar 2.4 Slip Gaji.....	25
Gambar 2.5 Rincian PPh Pasal 21 .....	27
Gambar 2.6 SPT PPh 21 .....	28
Gambar 2.7 SSp PPh 21 .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL .....	39
Lampiran 2. Surat Izin PKL Dari Perusahaan .....	41
Lampiran 3. Surat Pengantar PKL.....	42
Lampiran 4. Kartu Tanda Mahasiswa .....	43
Lampiran 5. From Bimbingan .....	44

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan III ini dengan baik. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan III.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan III ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan hingga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini tersusun.

Khususnya, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam bentuk moral maupun material.
2. Bapak Ir. M. Mustangin ST., M. Eng., IPM selaku Direktur Politeknik LPP Yogyakarta.
3. Ibu Mayagiyani SE., MM. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi sekaligus sebagai pembimbing Laporan PKL III di Politeknik LPP Yogyakarta
4. PTPN IX Surakarta yang telah memperbolehkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan III.
5. Seluruh karyawan PTPN IX Surakarta yang telah memberikan arahan, bantuan, pengalaman dan ilmu yang bermanfaat sehingga menambah wawasan serta mempermudah pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan III.
6. Teman – teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Praktik Kerja Lapangan III dapat terselesaikan.

Dalam penulisan laporan PKL ini, praktikan menyadari banyak keterbatasan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun praktikan harapkan akan menjadi evaluasi dimasa mendatang. Akhir kata, praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 04 Mei 2023

Penulis,

Merta Winda Isakawati

# **BAB I**

## **TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN**

### **A. Profil PTPN IX Surakarta**

PT. Perkebunan Nusantara IX memiliki 2 lokasi kantor pusat yaitu, di Semarang dan Surakarta. Letak kantor pusat yang berada di Semarang beralamat di Jl. Mugas Dalam (Atas) Semarang dan kantor pusat yang berada di Surakarta beralamat di Jl. Ronggowarsito No. 164 Surakarta 57131. Perbedaan antara 2 lokasi kantor pusat tersebut ialah yang berlokasi di Semarang merupakan kantor dengan divisi tanaman tahunan yang mengelola komoditas karet, teh, kopi, dan usaha agrowisata /hilir. Sedangkan yang berlokasi di Surakarta merupakan kantor dengan divisi tanaman semusim yang mengelola komoditas gula dan tetes dengan memiliki 8 pabrik gula.

PT. Perkebunan Nusantara IX memiliki wilayah kerja di Provinsi Jawa Tengah dengan mengelola kebun sebanyak 15 unit, 8 pabrik gula, 1 unit wisata agro dan 1 unit produksi dan pemasaran produk hilir. PT. Perkebunan Nusantara IX sebagai Perseroan terbatas yang kepemilikan sahamnya dominan dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan komposisi saham 90% dan sisanya 10% dimiliki oleh kementerian BUMN.

PT. Perkebunan Nusantara IX tidak memiliki anak perusahaan, namun memiliki perusahaan afiliasi dengan kepemilikan saham kurang dari 50% yang disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut :



No	Unit Kerja	Komoditi Utama	Alamat
1.	Pangka	Gula Tetes	JL. Raya Pangka – Slawi
2.	Jatibarang	Gula Tetes	JL. Raya Jatibarang Brebes
3.	Rendeng	Gula Tetes	JL. Jend Sudirman 285 Kudus
4.	Mojo	Gula Tetes	JL. Kyai Mojo I PO BOX 104 Sragen
5.	Tasikmadu	Gula Tetes	Ngijo.Tasikmadu, Karanganyar
6.	Gondang Baru	Gula Tetes	Plawi, Jogonalan, Klaten
7.	Sragi	Gula Tetes	Sragi, Pekalongan, Jawa Tengah
8.	Sumberharjo	Gula Tetes	Tromol Pos 1 Pemalang

Tabel 1.2 Unit Kerja Tanaman Semusim

Jadi untuk Pabrik Gula yang masih beroperasi di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta yaitu Jatibarang, Sumberharjo, dan Gondang Baru. Sedangkan 5 PG lainnya sudah dialihkan ke Sinergi Gula Nusantara sejak tahun 2021. Dan jenis komoditi yang diusahakan ialah Gula dan tetes.

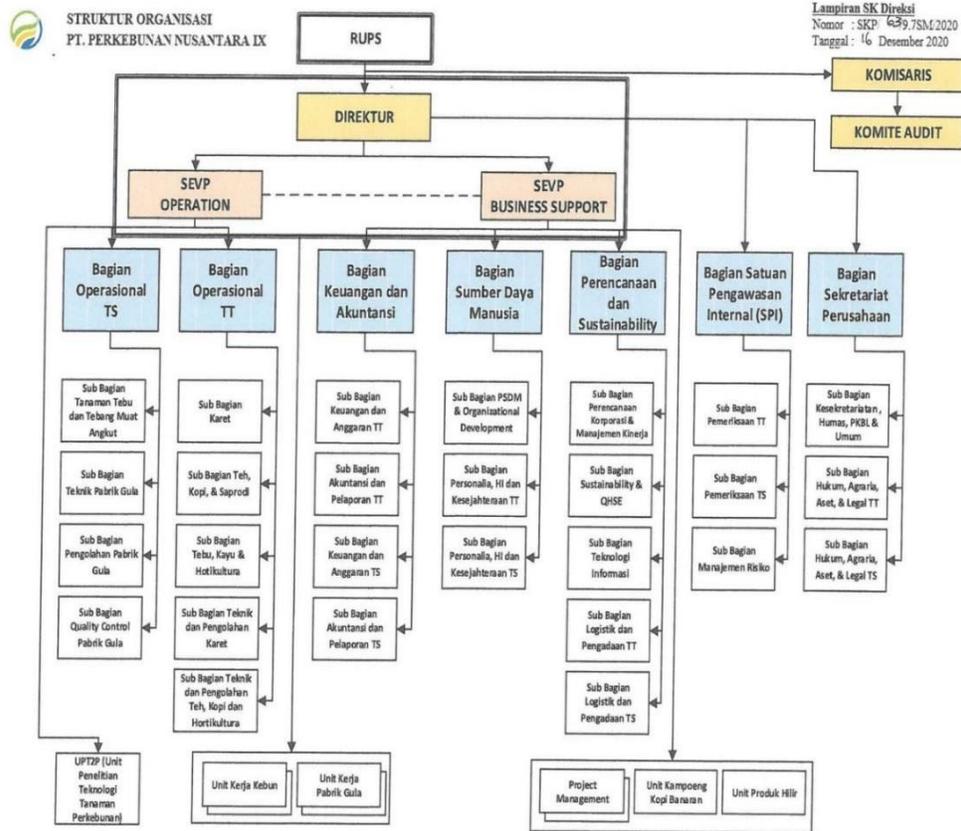
#### **B. Bidang Usaha PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta**

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan yang tertuang dalam akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., MKn. Nomor 10 tanggal 14 Maret 2016, maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip – prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut :

- a. Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan, serta pemungutan hasil tanaman dan melakukan kegiatan – kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut.
- b. Produksi meliputi penerimaan dan pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi serta produk turunannya.
- c. Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain.
- d. Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis, agro industri dan agro forestry.

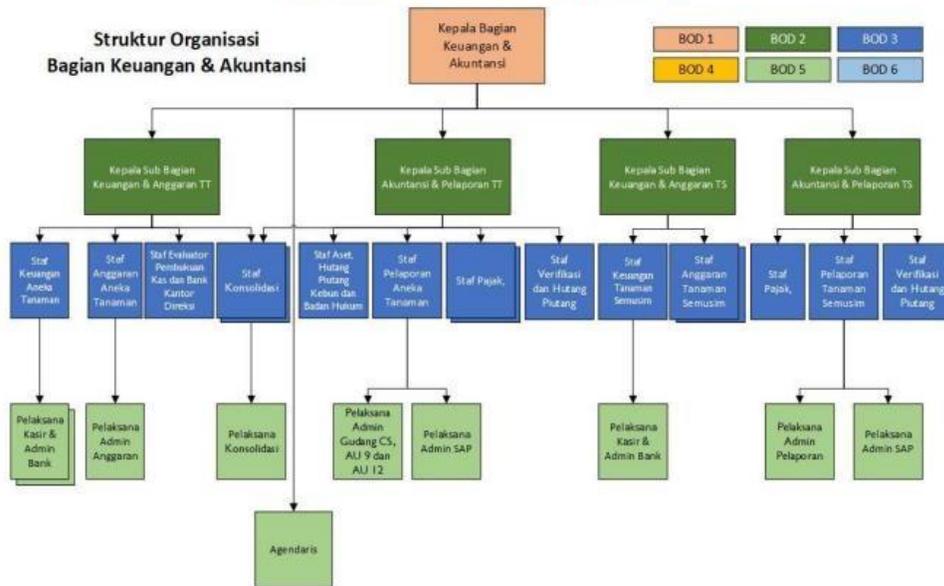
### C. Struktur Organisasi dan *Job Description* PTPN IX Surakarta



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT.Perkebunan IX Surakarta

# JOB PROFILE

## BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Bagian Keuangan & Akuntansi

## *Job Description*

### **1. KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI**

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi</b>
Divisi	Divisi Tanaman Tahunan dan Divisi Tanaman Semusim
Atasan	SEVP Business Support
Bawahan Langsung	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TT Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan TT Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TS Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan TS
Fungsi Jabatan	Mengelola keuangan Perusahaan beserta dengan kebijakannya. Monitoring dan evaluasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Menyajikan Laporan Akuntansi dan Laporan Manajemen Perusahaan. Mengelola aktivitas perpajakan Perusahaan Menjaga stabilitas cash flow Perusahaan Sebagai Risk Owner Manajemen Risiko Bagian Keuangan dan Akuntansi

## 2. KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN ANGGARAN TS

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TS</b>
Divisi	Divisi tanaman semusim
Atasan	Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi
Bawahan Langsung	Staf Keuangan Tanaman Semusim Staf Anggaran Tanaman Semusim Pelaksana Kasir dan Admin Bank
Fungsi Jabatan	Mengatur pelaksanaa penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Peusahaan (RKAP) Divisi Tanaman Semusim Mengatu tata usaha keuangan, pengurusan pajak dan asuransi Mengatur dropping modal kerja untuk Pabrik Gula

## 3. STAFF KEUANGAN TANAMAN SEMUSIM

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Staff Keuangan Tanaman Semusim</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TS
Fungsi Jabatan	Mengelola kegiatan pencatatan s.d pembayaran transaksi & hutang keuangan

## 4. STAFF ANGGARAN TANAMAN SEMUSIM

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Staff Anggaran Tanaman Semusim</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TS
Fungsi Jabatan	Menghimpun angka dasar RKAP hingga menjadi RKAP serta perubahan terhadap RKAP

## 5. PELAKSANA KASIR & ADMIN BANK

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Pelaksana Kasir &amp; Admin Bank</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Anggaran TS
Fungsi Jabatan	Memproses administrasi pemasukan dan pengeluaran kas Kantor Direksi

## 6. KEPALA SUB BAGIAN AKUNTANSI & PELAPORAN TS

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Kepala Sub Bagian Akuntansi &amp; Pelaporan TS</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi
Bawahan Langsung	Staf Pajak Staf Pelaporan Tanaman Semusim Staf Verifikasi dan Hutang & Piutang Pelaksana Admin Pelaporan Pelaksana Admin SAP
Fungsi Jabatan	Menyajikan laporan Neraca, Laba Rugi, Laporan Tahunan Keuangan dan Laporan Manajemen (LM) Kantor Direksi sesuai periode yang telah ditetapkan Melakukan penelitian atas kelengkapan dokumen- dokumen transaksi keuangan

## 7. STAFF PAJAK

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Staff Pajak</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan TS
Fungsi Jabatan	Mengelola pelaporan pajak penghasilan, ppn dan deviden

## 8. STAFF PELAPORAN TANAMAN SEMUSIM

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Staff Pelaporan Tanaman Semusim</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan TS
Fungsi Jabatan	Melakukan proses pelaporan akuntansi Pengelolaan SAP Modul FI

## 9. STAFF VERIFIKASI DAN HUTANG PIUTANG

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Staff Verifikasi dan Hutang Piutang</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan TS
Fungsi Jabatan	Melaksanakan proses verifikasi bukti transaksi keuangan Pengelolaan administrasi hutang piutang

## 10. PELAKSANA ADMIN PELAPORAN

<b>JOB IDENTIFICATION</b>	
Posisi / Jabatan	<b>Pelaksanaan Admin Pelaporan</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Staff Pelaporan Tanaman Semusim
Fungsi Jabatan	Membantu pelaksanaan tugas Staf Pelaporan TS

## 11. PELAKSANA ADMIN SAP

JOB IDENTIFICATION	
Posisi / Jabatan	<b>Pelaksana Admin SAP</b>
Divisi	Divisi Tanaman Semusim
Atasan	Staff Pelaporan Aneka Semusim
Fungsi Jabatan	Membantu mengelola SAP Modul FI

## 12. AGENDARIS

JOB IDENTIFICATION	
Posisi / Jabatan	<b>Agendaris</b>
Divisi	Divisi Tanaman Tahunan
Atasan	Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi
Fungsi Jabatan	Mengelola surat masuk, surat keluar dan arsip dokumen Bagian Keuangan dan Akuntansi

### D. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara IX

#### 1. Visi PT. Perkebunan Nusantara IX

Menjadi Perusahaan agro bisnis yang berdaya saing tinggi dan tumbuh berkembang bersama mitra.

#### 2. Misi PT. Perkebunan Nusantara IX

- a) Memproduksi dan memasarkan produk karet, teh, kopi, gula dan tetes ke pasar domestik dan internasional secara professional untuk menghasilkan pertumbuhan laba (*profit growth*) dan mendukung kelestarian lingkungan.
- b) Mengembangkan cakupan bisnis melalui diversifikasi usaha, yaitu produk hilir, wisata agro, dan usaha lainnya, untuk mendukung kinerja perusahaan.

- c) Mengembangkan sinergi dengan mitra usaha strategis dan masyarakat lingkungan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

**BAB II**

**PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PTPN IX**

**SURAKARTA**

**A. Kegiatan, Tujuan dan Manfaat PKL**

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan III di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta, penulis banyak mendapat pengalaman serta keterampilan baru melalui kegiatan – kegiatan yang dilakukan penulis di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta. Penjelasan terkait kegiatan, tujuan, dan manfaat PKL disajikan dalam Tabel 2.1 berikut ini :

<b>Uraian Kegiatan PKL</b>	<b>Tujuan dan Manfaat</b>	<b>Keterampilan dan Pengalaman yang Didapatkan</b>
<b>Mata Kuliah Terkait : Administrasi Perusahaan Perkebunan</b>		
Mempelajari dan menerapkan SOP Perusahaan terkait Administrasi Gaji.	Untuk mengetahui kinerja perusahaan pada bagian SDM / personalia dalam mengatur dan	Menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis terkait penerapan dan pengendalian internal
Mempelajari prosedur administrasi penggajian pada perusahaan.	membayarkan gaji karyawan dengan menggunakan prosedur	administrasi penggajian di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta, sehingga nantinya
Mengetahui pengendalian internal administrasi pada perusahaan.	yang telah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta	penulis memahami penerapan, pengendalian internal administrasi penggajian dan praktiknya di dunia kerja .

<b>Mata Kuliah Terkait : Perpajakan</b>		
Mempelajari dan menerapkan SOP perusahaan terkait Perhitungan PPh 21.	Untuk mengetahui, Memahami, dan melakukan perhitungan PPh Pasal 21 di bagian	Dalam hal ini penulis mendapat pengetahuan baru terkait penerapan PPh Pasal 21 yang diterapkan di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta, penulis juga memahami elemen – elemen apa saja yang ada dalam penentuan PPh 21, dan penulis memahami sistem pelaporan pajak yang diterapkan di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta.
Mengidentifikasi subjek dan objek pajak atas badan di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta.	bagi Wajib Pajak di bagian SDM.	
Menganalisis/menghitung tata cara perhitungan PPh 21 terhadap gaji karyawan di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta.		
Menerapkan pelaporan pajak melalui e-SPT.		
<b>Mata Kuliah terkait : Analisa Laporan Keuangan</b>		
Mempelajari dan menerapkan SOP Perusahaan terkait Analisis Rasio Likuiditas	Untuk mengidentifikasi dan memahami perhitungan Rasio Likuiditas yang digunakan PT.	Dalam hal ini penulis mendapatkan pengetahuan baru terkait mempelajari dan mengidentifikasi Rasio Likuiditas serta perhitungannya, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang analisis keuangan dan bagaimana menggunakan Rasio Likuiditas untuk
Mengidentifikasi jenis – jenis Analisa Rasio Likuiditas pada Kantor Direksi PTPN IX Surakarta.	Perkebunan Nusantara IX Surakarta.	
Memahami perhitungan dan menganalisa Analisis		

Rasio Likuiditas pada Kantor Direksi PTPN IX Surakarta.		mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan.
---	--	---

Tabel 2.1 Kegiatan, Tujuan, dan Manfaat PKL

## **B. Relevansi Kegiatan PKL**

### **1. Relevansi Administrasi Penggajian dengan mata kuliah APP**

#### **a. Mempelajari dan menerapkan SOP terkait sistem penggajian**

PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta menjelaskan bahwa telah menerapkan sistem penggajian dengan mengikuti teknis yang ada di Kantor Direksi yang berada di Semarang dikarenakan Kantor Direksi Surakarta tidak ada SOP yang tertulis. Kantor Direksi Surakarta telah menetapkan proses penggajian menggunakan sistem akuntansi yaitu SAP. sistem ini telah terhubung dengan karyawan disetiap bagian dan kantor pusat. Dengan adanya sistem penggajian lebih memudahkan operasional Perusahaan terkait hubungannya dengan pemberian hak pada karyawan, yaitu pembayaran gaji dengan tepat waktu.

Penerapan sistem penggajian sangat penting bagi suatu Perusahaan tanpa prosedur yang jelas maka proses penggajian karyawan dapat menimbulkan kesalahan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha kedepannya. Hal ini dibuktikan dengan dokumen, catatan, prosedur dan fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penggajian sudah dapat menunjang proses penggajian sesuai SOP yang ada.

**b. Mempelajari prosedur administrasi penggajian pada perusahaan**

Prosedur yang dilakukan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta dimulai dengan prosedur – prosedur berikut :

1. Prosedur pencatatan waktu hadir

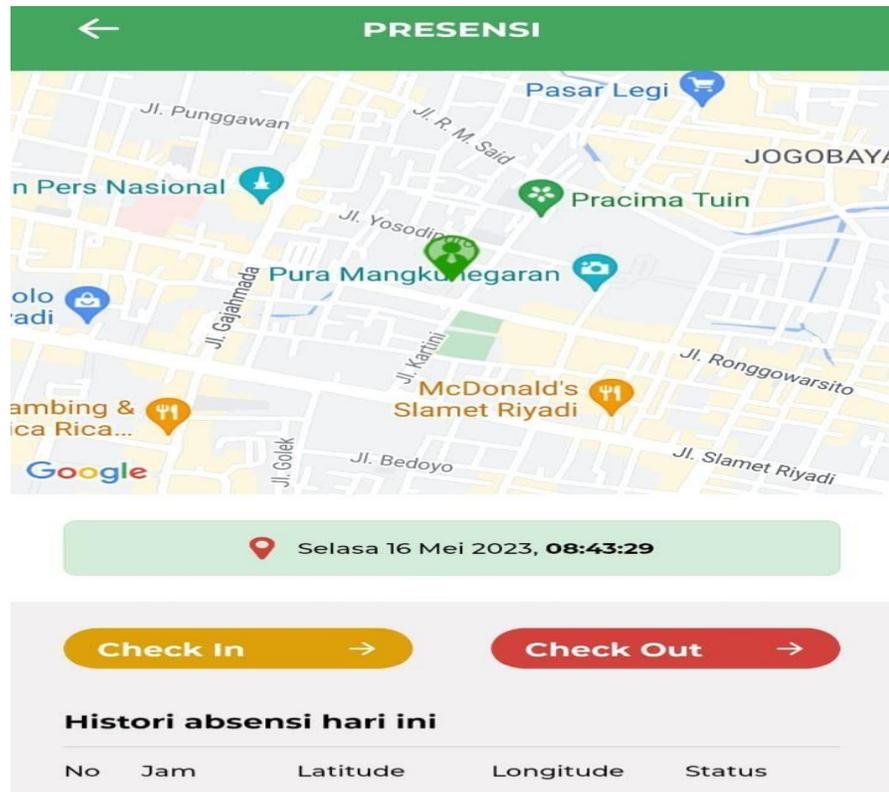
Pencatatan waktu hadir dilakukan menggunakan dua cara yaitu melakukan presensi melalui fingerprint dan melalui aplikasi presensi yang ada pada gadget setiap karyawan. Data presensi direkap dari hasil database, rekap, daftar hadir selama satu bulan. Presensi yang dilakukan PTPN IX Surakarta dilakukan pada saat pagi dan sore hari saat pulang. Prosedur dalam pencatatan waktu hadir di PTPN IX Surakarta masih kurang efektif, karena absen menggunakan aplikasi presensi yang dapat dilakukan oleh siapa saja atau pengabsenan dapat dilakukan oleh orang lain asal berada pada lingkungan kantor atau lapangan. Maka kerap terjadi kecurangan seperti hadir tidak tepat waktu bahkan tidak hadir sama sekali tetapi tetap melakukan presensi. Berikut laporan rincian harian dan presensi karyawan yang disajikan pada gambar 2.1 dan gambar 2.2 :

LAPORAN RINCIAN HARIAN

Departemen : BAGIAN KEUANGAN Nama : Tommy Haryatmo  
 Cabang / Jabatan : Kantor Direksi / Staf PIN / NIK : 31

Nama	Departemen	Jabatan	Tanggal	Nama	Masuk	Scan 1	Terlambat	Keluar	Scan 2	P. Cepa	Durasi	Total O	Keterangan
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	01/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	02/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	03/04/2023	PUASA	08:00	07:19		15:00	15:27		07:30		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	04/04/2023	PUASA	08:00	06:00		15:00			07:30		Yogyakarta
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	05/04/2023	PUASA	08:00	06:00		15:00			07:30		Jakarta
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	06/04/2023	PUASA	08:00	07:30		15:00	15:04		07:30		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	07/04/2023	Libur					00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	08/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	09/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	10/04/2023	PUASA	08:00	07:54		15:00	15:33		07:30		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	11/04/2023	PUASA	08:00	07:46		15:00	15:04		07:18		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	12/04/2023	PUASA	08:00	07:39		15:00	15:02		07:23		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	13/04/2023	PUASA	08:00	07:44		15:00	15:05		07:21		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	14/04/2023	PUASA	08:00	06:38		15:00	15:09		07:30		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	15/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	16/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	17/04/2023	PUASA	08:00	08:01		15:00	15:21		07:20		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	18/04/2023	PUASA	08:00	07:44		15:00			07:16		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	19/04/2023	Cuti		00:00			00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	20/04/2023	Cuti		00:00			00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	21/04/2023	Cuti		00:00			00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	22/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	23/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	24/04/2023	Cuti		00:00			00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	25/04/2023	Cuti		00:00			00:00		00:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	26/04/2023	Hadirr	07:30	06:36		15:30	15:39		08:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	27/04/2023	Hadirr	07:30	07:25		15:30	15:46		08:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	28/04/2023	Hadirr	07:30	06:58		15:30	15:47		08:00		
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	29/04/2023	Libur							00:00		libur rutin
Tommy Haryatmo	BAGIAN KEUANGAN	Staf	30/04/2023	Libur							00:00		libur rutin

Gambar 2.1 Laporan Rincian Harian



Gambar 2.2 Presensi gadget

2. Prosedur pembuatan daftar gaji

Prosedur pembuatan gaji pada PTPN IX Surakarta semua perhitungan sudah dilakukan menggunakan SAP yang setiap bulannya bagian personalia atau SDM hanya menginput data lembur setiap karyawan saja, untuk unsur perhitungan gaji lainnya sudah ada pada dalam sistem SAP pada daftar gaji. Kemudian daftar gaji ini diberikan pada bagian keuangan untuk diproses hingga pembayaran gaji karyawan.

3. Prosedur pembayaran gaji karyawan

Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta, pembayaran gaji karyawan dilakukan melalui transfer ke rekening masing – masing karyawan. Setelah gaji diterima, bagian keuangan akan membuat bukti pengeluaran kas atau pembayaran gaji dan dikirimkan pada pihak bank, kemudian diberikan slip gaji kepada setiap karyawan dan gaji akan di transfer oleh bank. Dalam prosedur pembayaran gaji ini mengurangi fungsi – fungsi yang seharusnya terkait dalam proses penggajian, seperti kasir yang bertugas dalam pemberian gaji dan penggunaan amplop gaji sudah tidak berlaku lagi namun pelaksanaannya sudah sesuai.

**c. Sistem pengendalian internal penggajian**

Pengendalian internal khususnya dalam aktivitas penggajian PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta memberikan perhatian khusus pada unsur – unsur yang mempengaruhi di bawah ini :

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan praktiknya dalam pemisahan tugas sudah sesuai, karena setiap karyawan sudah melakukan tugasnya sesuai dengan jobdesk masing – masing dan tidak ada perangkapan tugas, hal ini dibuktikan dengan fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji.

## 2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta khususnya pada kegiatan pembayaran gaji sudah dilaksanakan dengan baik karena sudah ada pihak – pihak yang memiliki wewenang untuk mengotorisasinya. Contohnya setiap karyawan yang namanya tercantum di daftar gaji telah memiliki surat keputusan yang ditandatangani oleh direktur utama dan bagian personalia / SDM.

## 3. Praktik yang Sehat

Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah menerapkan praktik yang sehat dalam kegiatan penggajian. Hal ini dapat dilihat melalui pembuatan daftar gaji diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi dan keuangan sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan.

## 4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggung Jawab

Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta pihak manajemen yang ada dan terkait khususnya dalam sistem penggajian merupakan karyawan yang kompeten dan jujur serta ahli dalam bidangnya sehingga mampu melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan semua proses administrasi dilakukan sesuai dengan prosedur, melakukan proses tutup buku sesuai dengan waktunya.

### **d. Pembahasan**

Menurut panduan dari kantor PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sistem informasi penggajian sudah terlaksana dengan baik dan dikatakan efektif hal ini dibuktikan dengan dokumen, catatan, prosedur dan fungsi yang terkait pada sistem penggajian sudah dapat menunjang proses penggajian sesuai SOP.

Ruang lingkup prosedur penggajian adalah mulai dari proses input data pekerja yang berkaitan dengan gaji pokok sesuai dengan *person grade* karyawan. Untuk perhitungan tunjangan, potongan, pajak dan lain – lain di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah ditetapkan melalui SAP. Kemudian setelah menginput komponen penggajian, maka jumlah gaji yang dihasilkan akan dibayarkan kepada setiap karyawan dengan cara transfer melalui bank yang dilakukan oleh bagian keuangan dan biasanya gaji dibayarkan pada awal bulan atau setelah proses tutup buku diakhir bulan selesai. Tujuan dilakukan pembayaran gaji yaitu untuk menjamin pembayaran dan tunjangan serta potongan melalui gaji sesuai dengan hak dan kewajiban masing – masing.

Sistem pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah dijalankan dengan baik sesuai prinsip yang ada pada struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengendalian intern penggajian.

Unsur – unsur gaji pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sebagai berikut :

#### 1. Komponen Tetap

- a) Tunjangan pajak
- b) Gaji Pokok tetap
- c) Tunjangan tetap
- d) Tunjangan Struktural
- e) Tunjangan transport
- f) Tunjangan sewa rumah
- g) Tunjangan Listrik
- h) Tunjangan Air
- i) Tunjangan Komunikasi

2. Komponen Variabel
  - a) Tunjangan jabatan
  - b) Tunjangan kompensasi DMG
3. Bantuan dan Lain – Lain
  - a) BPJS – TK JKK (ER)
  - b) BPJS – TK JP (ER)
  - c) BPJS – TK JKM (ER)
  - d) BPJS – KESEHATAN (ER)
  - e) BPJS – TK JP ER
  - f) DPLK N9 BRI ER
4. Potongan
  - a) BPJS – TK JHT EE
  - b) BPJS – TK JP EE
  - c) BPJS – TK JKK (ER)
  - d) BPJS TK (JHT 3,7%)
  - e) BPJS – TK JKM (ER)
  - f) BPJS – KESEHATAN (ER)
  - g) BPJS – TK JP ER
  - h) PAJAK
  - i) PAGUYUBAN IBU – IBU
  - j) SIMPANAN POKOK KOPERASI
  - k) IURAN SPBUN
  - l) DPLK N9 BRI EE
  - m) DPLK N9 BRI ER

Relevansi Administrasi Penggajian pada mata kuliah APP yakni prosedur penggajian pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah menggunakan SAP dan pembayaran gaji dilakukan melalui transfer bank, sehingga untuk fungsi yang terkait secara umumnya hanya dilakukan oleh SDM dan Akuntansi. Administrasi penggajian yang ada pada Kantor Direksi PTPN IX Surakarta relevan dengan apa yang telah

dipelajari di kampus.

## **2. Relevansi PPh Pasal 21 dengan mata kuliah Perpajakan**

### **a. Mempelajari dan menerapkan SOP Perusahaan terkait perhitungan PPh Pasal 21**

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta, dijelaskan bahwa perusahaan telah mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku yaitu menurut UU No. 7 Tahun 2021 terkait harmonisasi perpajakan dalam menerapkan PPh Pasal 21. Di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta, perhitungan pajak dilakukan dengan menggunakan sistem atau aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan, yaitu e-SPT atau Elektronik SPT. Penggunaan aplikasi tersebut mempermudah proses perhitungan pajak secara cepat dan akurat karena mengandalkan sistem komputer.

### **b. Mengidentifikasi subjek dan objek pajak pada perusahaan**

Saat melakukan wawancara dengan bagian Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai subjek dan objek pajak badan, dijelaskan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ini berarti PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang akan disetor ke kas negara, baik dalam bentuk pembayaran bulanan maupun tahunan. Pajak penghasilan akan dikenakan pada penghasilan yang diterima oleh badan atau perusahaan. Ketentuannya dalam pajak penghasilan bervariasi tergantung pada bidang usaha yang dijalankan. Subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan tersebut diakui sebagai wajib pajak.

Adapun untuk objek pajak badan di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta dijelaskan sebagai pendapatan yang diterima oleh perusahaan, dan pada setiap tambahan penghasilan akan dikenakan pajak penghasilan badan.

**c. Menganalisis/menghitung tata cara perhitungan PPh Pasal 21 terhadap gaji karyawan**

Sebelum mempelajari cara perhitungannya, bagian Sumber Daya Manusia (SDM) telah menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap tarif pajak yang ditetapkan. Aturan PPh Pasal 21 dikenakan kepada wajib pajak dengan tarif yang bervariasi tergantung pada jumlah penghasilan kena pajak dalam setahun. Berikut ini adalah tarif pajak dan tarif PTKP yang berlaku di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta berdasarkan besaran penghasilan per tahun yang disajikan pada tabel 2.2 dan 2.3 berikut ini:

Lapisan Tarif	Rentang Penghasilan	Tarif
I	0 – Rp. 60.000.000	5%
II	>Rp. 60.000.000 – Rp. 250.000.000	15%
III	>Rp. 250.000.000 – Rp. 500.000.000	25%
IV	>Rp.5.00.000.000 – Rp. 5.000.000.000	30%
V	>Rp. 5.000.000.000	35%

Tabel 2.2 Tarif Pajak

<b>Golongan</b>	<b>Kode</b>	<b>Tarif PTKP</b>
<b>Tidak Kawin (TK)</b>	TK/0 (Tanpa Tanggungan)	Rp54.000.000,-
	TK/1 (1 Tanggungan)	Rp58.500.000,-
	TK/2 (2 Tanggungan)	Rp63.000.000,-
	TK/3 (3 Tanggungan)	Rp67.500.000,-
<b>Kawin (K)</b>	K/0 (Tanpa Tanggungan)	Rp58.500.000,-
	K/1 (1 Tanggungan)	Rp63.000.000,-
	K/2 (2 Tanggungan)	Rp67.500.000,-
	K/3 (3 Tanggungan)	Rp72.000.000,-
<b>Kawin Dengan Penghasilan Istri Digabung (K/I)</b>	K/I/0 (Tanpa Tanggungan)	Rp112.500.000,-
	K/I/1 (1 Tanggungan)	Rp117.000.000,-
	K/I/2 (2 Tanggungan)	Rp121.500.000,-
	K/I/3 (3 Tanggungan)	Rp126.000.000,-

Gambar 2.3 Tarif PTKP

Berikut merupakan gambar slip gaji salah satu karyawan kantor Direksi PTPN IX Surakarta yang di dalamnya berisi nilai PPh 21 terutang yang dikenakan terhadap karyawan tersebut. Nilai pengenaan PPh 21 pada salah satu karyawan di kantor Direksi PTPN IX Surakarta di sajikan dalam gambar 2.4 berikut ini :



## PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX

### Perincian Gaji Take Home Pay

**DETAIL** : GAJI BULANAN  
**Bulan** : 09/2022  
**Status Kar** : Karpim - Tetap  
**Person Grade** : IIIC/00

**N a m a** :  
**NIK SAP** :  
**Posisi** : KASUBAG PERSONALIA, HI &  
**Unit Kerja** : SUB BAGIAN PERSNL, HI & K

I. KOMPONEN TETAP	
TUNJ. PAJAK	Rp. 673.776
GAJI POKOK TETAP	Rp. 5.777.382
TUNJANGAN TETAP	Rp. 1.925.792
TUNJ. STRUKTURAL	Rp. 866.607
TUNJ. TRANSPORT	Rp. 240.500
TUNJ. SEWA RUMAH	Rp. 355.000
TUNJ. LISTRIK/LAB	Rp. 175.000
TUNJ. AIR	Rp. 60.000
TUNJ. KOMUNIKASI	Rp. 138.000
<b>TOTAL KOMPONEN TETAP</b>	<b>10.212.057</b>
II. KOMPONEN VARIABEL	
TUNJ. JABATAN	Rp. 2.888.691
TUNJ. KOMPENSASI DMG	Rp. 577.738
<b>TOTAL KOMPONEN VARIABEL</b>	<b>3.466.429</b>
III. BANTUAN DAN LAIN-LAIN	
BPJS-TK JKK (ER)	Rp. 13.866
BPJS-TK JHT ER	Rp. 213.763
BPJS-TK JKM (ER)	Rp. 17.332
BPJS-KESEHATAN (ER)	Rp. 385.159
BPJS-TK JP ER	Rp. 115.548
DPLK N9 BRI ER	Rp. 148.008
<b>TOTAL BANTUAN DAN LAIN-LAIN</b>	<b>893.676</b>
IV. POTONGAN	
BPJS-TK JHT EE	Rp. 115.548
BPJS-TK JP EE	Rp. 57.774
BPJS-TK JKK (ER)	Rp. 13.866
BPJS TK (JHT 3,7%)	Rp. 213.763
BPJS-TK JKM (ER)	Rp. 17.332
BPJS-KESEHATAN (ER)	Rp. 385.159
BPJS-TK JP ER	Rp. 115.548
<b>PAJAK</b>	<b>673.776</b>
PAGUYUBAN IBU-IBU	Rp. 25.000
SIMPANAN POKOK KOPERASI	Rp. 1.596.720
IURAN SPBUN	Rp. 3.000
DPLK N9 BRI EE	Rp. 346.643
DPLK N9 BRI ER	Rp. 148.008
<b>TOTAL POTONGAN</b>	<b>3.712.137</b>
V. PEMBAYARAN (I+II+III-IV)	
BANK TRANSFER	Rp. 10.860.025

Gambar 2.4 Slip Gaji

Saat ini perhitungan tarif PPh 21 di Kantor Direksi PTPN IX Surakarta sudah menggunakan sistem berupa SAP. Maka dari itu penulis berinisiatif membuat perhitungan manual untuk menganalisis apakah tarif PPh 21 yang tercantum pada slip gaji karyawan di atas sudah sesuai atau tidak. Dalam perhitungan ini penulis dibimbing oleh karyawan yang memang bertanggung jawab atas PPh 21 di kantor Direksi PTPN IX Surakarta.

Dari data slip gaji karyawan di atas ditemukan nilai PPh 21 terutang bulan September tahun 2022 sebesar Rp. 673.776 dengan perhitungan sebagai berikut ini :

<b>Gaji Bruto sebulan :</b>	
Kompenen Tetap	Rp. 10.212.057
Kompenen Variabel	Rp. 3.466.429
Bantuan & Lain-lain	<u>Rp. 893.676</u> +
<b>Gaji Bruto sebulan</b>	<b>Rp. 14.572.162</b>
<b>Gaji Bruto setahun :</b>	
= (Rp.14.572.162 x 12)	<b>Rp. 174.865.944</b>
<b>Potongan :</b>	
= (Rp.3.712.137 x 12)	<u>Rp. 44.545.644</u> -
<b>Penghasilan Netto setahun</b>	<b>Rp. 130.320.300</b>
PTKP	<u>Rp. 54.000.000</u> -
<b>PKP Setahun</b>	<b>Rp. 76.320.300</b>
<b>Tarif PPh 21 setahun :</b>	
Metode Gross Up Lapisan 2	
= (PKP setahun – Rp.47.500.000) x 15/85 + Rp.2.500.000	
= (Rp.76.320.300 – Rp.47.500.000) x 15/85 + Rp.2.500.000	
<b>= Rp. 7.585.935</b>	
<b>PPh 21 sebulan :</b>	
= (Rp.7.585.935 / 12)	<b>Rp. 632.161</b>

**d. Cara Pelaporan PPh Pasal 21 di PTPN IX Surakarta**

Berikut ini adalah cara pelaporan PPh Pasal 21 melalui aplikasi e-SPT di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta :

- 1) Menghitung PPh 21 yang disajikan pada gambar 2.5 berikut ini :

RINCIAN PPh PASAL 21 BULAN DESEMBER 2022/RAMPUNG TAHUN 2022

No.	URAIAN	JUMLAH KARYAWAN	PENGHASILAN BRUTO	JUMLAH PPh
<b>PPH21 GAE :</b>				
1	Karyawan Gol. III - IV	54	1.065.048.783	104.054.498
2	Karyawan Gol. I - II	41	127.412.855	-
3	Karyawan On Farm TS	55	322.518.597	7.903.499
<b>JUMLAH</b>		<b>150</b>	<b>1.534.980.235</b>	<b>111.957.997</b>
<b>PPH21 SHT :</b>				
		<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH DIBAYAR</b>		<b>150</b>	<b>1.534.980.235</b>	<b>111.957.997</b>

Surakarta, Desember 2022  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX  
BAGIAN SDM  
U.b Kepala Bagian  
  
Arif Nugroho  
Pj.Kasubag. Personalia

Gambar 2.5 Rincian PPh Pasal 21

- 2) Mengisi SPT
- 1721 – I (Pegawai Tetap)
  - 1721 – II (Pegawai Tidak Tetap)
- 3) Akan muncul berapa besar pajak terutangya kemudian melakukan pembayaran.
- 4) Pelaporan PTPN IX dilakukan maksimal tanggal 10 bulan berikutnya. Berikut ini gambar SPT dan SSP PPh 21 yang disajikan pada gambar 2.6 dan 2.7 :

**SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26**

FORMULIR 1721

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

Berkas yang harus diserahkan sebelum tanggal 10 Januari 2023

**MASA PAJAK** : 12 - 2022

**A. IDENTITAS PEMOTONG**

1. NPWP : 01.061.137.4 - 526 - 005

2. NAMA : PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX (PERSERO)

3. ALAMAT : JL. RONGGOWARSITO NO. 104 TIMURAN, SURABAYA

4. NO. TELEPON : 021 644220

**B. OBJEK PAJAK**

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PENGHASILAN NETO (Rp)	JUMLAH PAJAK (Rp)
1.	PEGAJARI TETAP	21-100-01	150	1.534.980.235	111.957.997
2.	PENERIMA PENGHASILAN BERTALIA	21-100-02	0	0	0
3.	PEGAJARI TETAP/ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03	0	0	0
4.	BUNIAN PENGHASILAN				
4a.	DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)	21-100-04	0	0	0
4b.	PETUGAS DINAS LUMALUMANSI	21-100-05	0	0	0
4c.	PENJUAL BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
4d.	TENAGA KERJA	21-100-07	0	0	0
4e.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-08	0	0	0
4f.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-09	0	0	0
4g.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-10	0	0	0
5.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-11	0	0	0
6.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-12	0	0	0
7.	PEGAJARI YANG MELAKUKAN PENYERJAN DINAS/PEGAJARI	21-100-13	0	0	0
8.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-14	0	0	0
9.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-15	0	0	0
10.	PEKERJA KAWANAN/PEKERJA KAWANAN YANG TERPISAH	21-100-16	0	0	0
11.	JUMLAH JUMLAH PAJAK (SPT 10)		150	1.534.980.235	111.957.997
PENGHUTANGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR					JUMLAH (Rp)
12.	SPT PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (MAYOR POKOK PAJAK)				0
13.	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (MAYOR POKOK PAJAK)				0
14.	JUMLAH JUMLAH PAJAK (SPT 10)				0
15.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 10 KURANG - ANGKA 10)				111.957.997
16.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 10 KURANG - ANGKA 10)				0
17.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBELUNGAN (ANGKA 10 KURANG - ANGKA 10)				0
18.	KELEBIHAN SETOR (MAYOR POKOK PAJAK)				0

Gambar 2.6 SPT PPh 21

**SURAT SETORAN PAJAK (SSP)**

LEMBAR 1  
Untuk Anjak WP

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

NPWP : 0110611374526005

NAMA WP : PERKEBUNAN NUSANTARA IX

ALAMAT WP : JL. RONGGOWARSITO - KOTA SURABAYA

NOP : 01000000000000000000

ALAMAT OP : .....

Kode Akun Pajak : 41111211

Kode Jenis Setoran : 1100

Uraian Pembayaran : ...

Masa Pajak : Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

Tahun Pajak : 2022

Nomor Kelengkapan : ...

Jumlah Pembayaran : Rp 111.957.997,00

Terbilang : ... Seratus Sebelas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah ...

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran  
Tanggal : 10 Jan 2023

Wajib Pajak / Penyeter  
Tanggal : 10 Jan 2023

Nama Jelas : ASIH WARASTUTI

Kode Billing : 127230819043140

NTPN : EAFF803JMSTSC1Q4

NTS : 00000035591

Tanggal dan Jam Bayar : 10/01/2023 08:30:35

F.2.0.32.01

Gambar 2.7 SSP PPh 21

#### **e. Pembahasan**

Perhitungan atau pemotongan pajak penghasilan Pasal 21 di kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah termasuk dalam komponen potongan – potongan yang terdapat dalam perhitungan gaji atau upah karyawan.

Perhitungan PPh Pasal 21 yang diterapkan di Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 36 Tahun 2008, baik itu untuk tarif atas penghasilan kena pajak (PKP), besarnya penghasilan tidak kena pajak (PTKP) yang dikenakan (5% dari penghasilan bruto).

Pajak penghasilan Pasal 21 atas karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta diperoleh dari penghasilan bruto yaitu gaji bulanan ditambah tunjangan – tunjangan atau biaya kesejahteraan (komponen tetap dan variabel) dari prestasi kerja. Hasilnya dikurangi dengan potongan – potongan, untuk penghasilan netto. Penghasilan netto tersebut disetahunkan dan dikurangi dengan PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) yang telah diatur dalam Undang – Undang perpajakan, maka akan diperoleh PKP (Penghasilan Kena Pajak). Kemudian PKP disetahunkan dan dikalikan dengan tarif Pasal 17 UU NO. 36 Tahun 2008 (5%) maka selanjutnya akan diperoleh Pajak Penghasilan Pasal 21 nya.

Relevansi penerapan PPh Pasal 21 dengan mata kuliah perpajakan yakni penerapan PPh Pasal 21 yang ada di kantor Direksi PTPN IX Surakarta dari segi perhitungan, dan aturan-aturan yang dipakai memiliki kesamaan dengan teori mata kuliah perpajakan yang dipelajari di Politeknik LPP Yogyakarta. Dari perbandingan antara teori dan praktik yang terjadi di kantor Direksi PTPN IX Surakarta dapat disimpulkan mata kuliah perpajakan relevan dengan penerapan yang terjadi di dunia kerja.

### **3. Relevansi Rasio Likuiditas dengan mata kuliah Analisa Laporan Keuangan**

#### **a. Mempelajari dan menerapkan SOP perusahaan terkait Analisis Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta menjelaskan bahwa Analisa Rasio Likuiditas telah dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan penggunaan metode dan rumus perhitungan yang telah diatur dalam SOP, serta penggunaan data keuangan yang relevan dan akurat. Dengan menerapkan SOP tersebut, Analisis Rasio Likuiditas dapat dilakukan secara konsisten dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya mengenai tingkat Likuiditas di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta.

#### **b. Mengidentifikasi Jenis – Jenis Rasio Likuiditas di PT Perkebunan Nusantara IX Surakarta**

Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta ada tiga (3) jenis rasio likuiditas yang diterapkan untuk mengukur keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berikut ini jenis – jenis rasio yang digunakan :

##### **1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio Lancar di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta digunakan untuk mengukur keahlian perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan memakai atau menggunakan total aset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki dan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

*Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Sedangkan Rasio Kas pada PT. Perkebunana Nusantara IX Surakarta digunakan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban. Ketersediaan kas dapat dilihat dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan bank.

Berikut ini formula atau rumus untuk menghitung rasio kas :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

**c. Menerapkan perhitungan Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta**

Pada saat melakukan perhitungan dan Analisis Rasio Likuiditas PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta, penulis menggunakan data Laporan Posisi Keuangan yang diambil dari Annual Report Perusahaan yang mana data tersebut menyajikan informasi perusahaan selama tiga tahun yaitu pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Data laporan posisi keuangan yang diambil seperti asset lancar, utang lancar, kas dan setara kas, serta persediaan dari laporan keuangan. Berikut ini perhitungan Rasio Likuiditas pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta yang disajikan pada tabel 2.3 yang sumber datanya terlampir pada lampiran 3 sampai lampiran 8 :

<b>Konsolidasi</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kas dan Setara Kas	39.896.525.206	91.569.504.979	21.175.005.917
Persediaan	199.985.802.503	149.595.471.386	120.325.863.414
Aset Lancar	1.160.797.622.733	1.121.931.128.213	1.004.232.811.365
Asset	5.200.608.838.080	5.233.321.427.210	5.330.014.115.965
Liabilitas Jangka Pendek	2.343.540.967.219	2.239.508.253	2.599.256.870.767
Liabilitas	3.102.487.830.132	3.549.696.279.716	4.076.014.415.732
Ekuitas	2.098.121.007.948	1.683.625.147.494	1.253.999.700.233

Tabel 2.3 Laporan Keuangan

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.160.797.622.733}{2.343.540.967.219} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{1.121.931.128.213}{2.239.508.253.052} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{1.004.232.811.365}{2.599.256.870.767} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.160.797.622.733 - 199.985.802.503}{2.343.540.967.219} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{1.121.931.128.213 - 149.595.471.386}{2.239.508.253.052} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{1.004.232.811.365 - 120.325.863.414}{2.599.256.870.767} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{39.896.525.206}{2.343.540.967.219} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{91.569.504.979}{2.239.508.253.052} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{21.175.005.917}{2.599.256.870.767} \times 100\%$$

Rasio	2018	2019	2020	Rata-rata
Rasio Lancar	0,49%	0,50%	0,38%	1,12%
Rasio Cepat	0,40%	0,43%	0,34%	0,94%
Rasio Kas	0,02%	0,04%	0,01%	0,06%

Berikut ini standar industri pada Rasio Likuiditas yang disajikan pada tabel 2.4 :

Rasio	Standar Industri
Rasio Lancar	200%
Rasio Cepat	150%
Rasio Kas	50%

Tabel 2.4 Standar Industri

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan dari Rasio Likuiditas PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta, yang terlihat bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* cenderung menurun dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Rasio yang paling signifikan penurunannya adalah *Current Ratio* dari 0,49% di tahun 2018 menjadi 0.38% di tahun 2020.

Berdasarkan standar industri, *Current* yang ideal adalah sebesar 200%, *Quick Ratio* 150%, dan *Cash Ratio* 50%. Dari data yang diberikan, Rasio Likuiditas perusahaan ternyata jauh di bawah standar industri.

Pertama, *Current Ratio* perusahaan di bawah standar industri, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya pada tahun 2018 hingga 2020.

Kedua, *Quick Ratio* perusahaan juga di bawah standar industri, yang memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek menggunakan asset lancar yang lebih *likuid*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan cepat kurang memadai sehingga perusahaan rentan mengalami

kesulitan kas dalam jangka pendek.

Terakhir, *Cash Ratio* perusahaan juga di bawah standar industri, mengindikasikan bahwa perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas. Ini berarti bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar hutang jangka pendek jika terjadi kebutuhan mendadak.

#### **d. Pembahasan**

Pada PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta diketahui bahwa dalam pelaksanaannya perusahaan sudah mengikuti langkah – langkah yang telah ditetapkan dalam SOP, termasuk penggunaan metode dan rumus perhitungan yang sesuai. Dengan demikian, Analisis Rasio Likuiditas dapat dilakukan secara konsisten dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya mengenai tingkat likuiditas perusahaan.

Pada saat melakukan wawancara salah satu karyawan dibagian keuangan disini dijelaskan bahwa pada tahun 2019 Likuiditas pada perusahaan terbantu dengan kucuran dana PMN sebesar Rp. 1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah), namun penggunaan tambahan dana PMN tersebut hanya digunakan sesuai peruntukannya. *Current Ratio* perusahaan tahun 2019 mencapai 0,50%.

Relevansi penerapan Rasio Likuiditas dengan mata kuliah Analisa Laporan Keuangan yakni prosedur perhitungan Analisa Laporan Keuangan mengenai Rasio Likuiditas pada kantor direksi PTPN IX Surakarta relevan dengan apa yang telah dipelajari di kampus, dimana Rasio Likuiditas digunakan dalam Analisis Laporan Keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan III yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara IX Surakarta ini dapat memberikan pelatihan (*training*) kepada mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri di dunia kerja yang berkaitan dengan bidangnya. Dapat menambah pengalaman, wawasan mahasiswa mengenai bentuk – bentuk kerja di perusahaan perkebunan.

Kemudian mahasiswa juga dapat merasakan apakah teori pada mata kuliah yang sesuai sudah relevan pada kegiatan PKL yang dilaksanakan, seperti :

1. Relevansi Administrasi Penggajian pada mata kuliah APP

Prosedur penggajian pada kantor direksi PT Perkebunan Nusantara IX Surakarta sudah menggunakan SAP dan pembayaran gaji dilakukan melalui transfer bank, sehingga untuk fungsi yang terkait secara umumnya hanya dilakukan oleh SDM dan Akuntansi. Administrasi penggajian yang ada pada direksi PTPN IX Surakarta relevan dengan apa yang telah dipelajari di kampus.

2. Relevansi penerapan PPh Pasal 21 dengan mata kuliah Perpajakan

Penerapan PPh Pasal 21 yang ada di kantor Direksi PTPN IX Surakarta dari segi perhitungan, dan aturan-aturan yang dipakai memiliki kesamaan dengan teori mata kuliah perpajakan yang dipelajari di Politeknik LPP Yogyakarta. Dari perbandingan antara teori dan praktik yang terjadi di kantor Direksi PTPN IX Surakarta dapat disimpulkan mata kuliah perpajakan relevan dengan penerapan yang terjadi di dunia kerja.

3. Relevansi penerapan Rasio Likuiditas dengan mata kuliah Analisa Laporan Keuangan.

Prosedur perhitungan Analisa Laporan Keuangan mengenai Rasio Likuiditas pada kantor direksi PTPN IX Surakarta relevan dengan apa yang telah dipelajari di kampus, dimana Rasio Likuiditas digunakan dalam Analisis

Laporan Keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

## **B. Kendala dan Saran**

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis memiliki kendala dan dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kendala yang penulis alami selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yaitu kurangnya disikusi Bersama pembimbing lapangan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak selalu sesuai dengan *timeline* yang sudah dibuat, karena pengarahan dan pengawasan tidak terlalu efektif dan alhasil baik materi maupun pengalaman yang didapat tidak terlalu luas, hanya pada satu lingkup bagian saja.
2. Dengan adanya kendala yang penulis alami, penulis menyarankan bagi pembaca yang nantinya menjadikan laporan ini sebagai referensi, dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan kegiatan tidak sesuai dengan *timeline* yang sudah dibuat atau kurangnya arahan, maka lebih aktif lah sendiri dalam memepelajari apa yang bisa didapatkan selama PKL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. *Pengertian Gaji : Fungsi, Tujuan, Peranan, Bentuk & Metodenya*.  
<https://sarjanaekonomi.co.id/gaji-adalah/>, diakses pada 30 Mei 2023.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dirjen Pajak. 2016. *Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-16/PJ/2016. Tentang pedoman teknis tata cara pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau pajak penghasilan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi*. Jakarta. Dirjen Pajak.
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan*. Universitas Gadjah Mada. Andi Yogyakarta.
- Riyadi, Hadid Fajar. 2020. *Analisis Rasio Likuiditas Pada PT X*.  
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/30385/17212067%20Hadid%20Fajar%20Riyadi.pdf?sequence=1>, diakses pada 30 Mei 2023.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. SPT PPh 21



## SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

**FORMULIR 1721**  
2122 DDFC000

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

MASA PAJAK : 12 - 2022

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

SPT PERMULAAN
  SPT PERMUTUHAN KE

JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN

### A. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP : 01.001.137.4 - 526 - 005

2. NAMA : PT PERKEBUNAN MJSANTARA IX (PERSERO)

3. ALAMAT : J. RONGGOWARISTO NO. 164 TIMURAN, SURABAYA

4. NO. TELEPON : 0271644220      E-MAIL : adm@ptpn9.co.id

### B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIFOTONG (Rp)
1.	PEGAWAI TETAP	21-100-01	150	1.534.980.235	111.957.997
2.	PENERIMA PENSIUN BERMALA	21-100-02	0	0	0
3.	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03	0	0	0
4.	BUKAN PEGAWAI				
4a.	DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)	21-100-04	0	0	0
4b.	PETUGAS DINAS LUKASURANSI	21-100-05	0	0	0
4c.	PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
4d.	TENAGA AHLI	21-100-07	0	0	0
4e.	PEKERJA/PELAKSI YANG MENEMUKAN/KELOMPOK YANG MENYERUPAI BERTALAK/BERKAWIN	21-100-08	0	0	0
4f.	PEKERJA/PELAKSI YANG MENEMUKAN/KELOMPOK YANG TIDAK MENYERUPAI BERTALAK/BERKAWIN	21-100-09	0	0	0
5.	ANGGOTA/PEKERJA/PELAKSI/ANGGOTA/PEKERJA/PELAKSI YANG TIDAK MENYERUPAI BERTALAK/BERKAWIN	21-100-10	0	0	0
6.	SUBSIDI/PEKERJA/PELAKSI/ANGGOTA/PEKERJA/PELAKSI YANG TIDAK MENYERUPAI BERTALAK/BERKAWIN	21-100-11	0	0	0
7.	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN DANA PENSIUN	21-100-12	0	0	0
8.	PEKERJA KEAGAZAN	21-100-13	0	0	0
9.	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIFOTONG PAJAK PASAL 21 TERAKSI LAMBAT	21-100-09	0	0	0
10.	PELAKSI/PEKERJA/PELAKSI/ANGGOTA/PEKERJA/PELAKSI YANG TIDAK MENYERUPAI BERTALAK/BERKAWIN	21-100-09	0	0	0
11.	JUMLAH JUMLAH YANG ANGGKA 10		150	1.534.980.235	111.957.997
PENGHUTUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR					JUMLAH (Rp)
12.	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA PEROK PAJAK)				0
13.	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI				0
BUKAN PAJAK: <input type="checkbox"/> 01 <input type="checkbox"/> 02 <input type="checkbox"/> 03 <input type="checkbox"/> 04 <input type="checkbox"/> 05 <input type="checkbox"/> 06 <input type="checkbox"/> 07 <input type="checkbox"/> 08 <input type="checkbox"/> 09 <input type="checkbox"/> 10 <input type="checkbox"/> 11 <input type="checkbox"/> 12					
14.	JUMLAH JUMLAH 12 + ANGGKA 10				0
15.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR JUMLAH 11 KOLESI 0 - ANGGKA 14				111.957.997
LAPORAN PENGHASILAN TERAKSI 10 & 11 SERTA SPT PERMUTUHAN DAN/ATAU SPT PASAL 21 SERTA PPh (LEBIH) DISETOR					
16.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBUTUHKAN (PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 ANGGKA 10 DARI SPT YANG DIBUTUHKAN)				0
17.	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBELUNGAN ANGGKA 10 - ANGGKA 10				0
18.	KELEBIHAN SETOR PADA ANGGKA 15 ATAU ANGGKA 17 AKAN DIKOMPENSASIKAN KE MASA PAJAK (1000 - 10000)				0

HALAMAN 1

Lampiran 2. SSP PPh 21

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDRAL PAJAK</b>		<b>SURAT SETORAN PAJAK (SSP)</b>		<b>LEMBAR 1</b>  Untuk Arsip WP									
<b>NPWP</b> : 01 061 137 4 528 005 <small>Disi sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki</small>		<b>NAMA WP</b> : PERKEBUNAN NUSANTARA IX <b>ALAMAT WP</b> : JL RONGGOWARSITO - KOTA SURABAYA											
<b>NOP</b> : 00 00 000 000 000 000 0 <small>Disi sesuai dengan Nomor Objek Pajak</small>		<b>ALAMAT OP</b> :											
<b>Kode Akun Pajak</b> : 411121 <b>Kode Jenis Setoran</b> : 100		<b>Uraian Pembayaran</b> : PPh Pasal 21 bulan Desember 2022 atas gaji Desember 2022											
<b>Masa Pajak</b>												<b>Tahun Pajak</b>	
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	2022	
<small>Beri tanda silang (x) pada kolom bulan, sesuai dengan pembayaran untuk masa yang berkenaan</small>												<small>Disi tahun levanginya pajak</small>	
<b>Nomor Ketetapan</b> : / / / / <small>Disi sesuai Nomor Ketetapan - STP, SKPKB, SKPKBT</small>													
<b>Jumlah Pembayaran</b> : Rp.111.957.997,00 <small>Disi dengan rupiah penuh</small> <b>Terbilang</b> : == Seratus Sebelas Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah ==													
<b>Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran</b> Tanggal 10 Jan 2023  Nama Jelas :							<b>Wajib Pajak / Penyctor</b> tanggal 10 Jan 2023 Cap dan tanda tangan Nama Jelas : ASIH WARASTUTI						
* Terima Kasih Telah Membayar Pajak - Pajak Untuk Pembangunan Bangsa * <b>Ruang Validasi Kantor Penerima Pembayaran</b>													
Kode Billing : 127230819043140 NTPN : EAFF803JMSTSC1Q4 NTB : 000000035581 Tanggal dan Jam Bayar : 10/01/2023 08:30:35 F.2.0.32.01													
<small>*Formulir ini telah disetujui oleh Direktorat Jendral Pajak, melalui surat Direktorat Peraturan Perpajakan / No. S-625/PJ.02/2012 tanggal 27 Juli 2012*</small>													

## Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp	1 Januari/ January 1, 2017 *) Rp		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	5	39.896.525.206	142.693.028.161	118.230.988.703	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	848.965.000.000	1.066.370.000.000	1.207.000.000.000	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	7	4.871.581.008	5.928.112.402	3.853.415.747	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	8				Other accounts receivable
Pihak berelasi - bersih	34	20.405.615.444	1.815.512.190	2.921.530.084	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih		1.446.468.023	1.196.195.462	411.209.555	Third parties - net
Persediaan	9	199.985.802.503	305.789.226.390	204.806.033.383	Inventories
Aset biologis	14	3.483.258.463	4.624.798.580	1.970.871.223	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	23	987.667.666	3.387.569.772	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	40.755.704.420	38.307.859.154	16.187.592.809	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.160.797.622.733</u>	<u>1.570.112.302.111</u>	<u>1.555.381.641.504</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain tidak lancar					Other non-current accounts receivable
Pihak ketiga - bersih	11	2.777.853.289	3.892.614.636	12.374.229.465	Third parties - net
Aset keuangan lainnya	12	14.233.000.000	14.233.367.110	14.233.367.110	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	23	38.273.190.972	76.053.060.625	84.498.864.378	Deferred tax assets
Tanaman produktif	13				Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih		811.964.783.452	756.288.590.545	664.205.680.823	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		246.474.064.378	279.117.490.367	354.875.705.176	Immature plantations
Aset tanaman semusim		20.465.494.969	69.781.265.444	52.248.143.193	Annual crop assets
Aset tetap - bersih	15	2.737.039.094.221	2.140.051.444.582	1.996.193.552.082	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	16	117.746.100.000	111.485.000.000	-	Investment property
Tagihan pajak penghasilan	23	1.931.418.000	1.931.418.000	1.931.418.000	Claims for tax refund
Aset tak berwujud - hak atas tanah	17	47.502.571.356	51.320.686.821	54.341.459.413	Intangible assets - landrights
Aset tidak lancar lainnya	18	1.403.644.710	1.478.320.431	1.562.554.782	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.039.811.215.347</u>	<u>3.505.633.258.561</u>	<u>3.236.464.974.422</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>5.200.608.838.080</b></u>	<u><b>5.075.745.560.672</b></u>	<u><b>4.791.846.615.926</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

\*) As restated (Note 39)

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018 (Lanjutan)

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 - Lanjutan

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 *) Rp	1 Januari/ January 1, 2017 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	19	804.651.411.269	810.746.391.124	814.891.240.761	Bank loans
Utang usaha	20				Trade accounts payable
Pihak berelasi	34	26.272.030.278	112.063.869.582	94.822.605.720	Related parties
Pihak ketiga		153.431.740.262	197.221.556.140	240.862.121.324	Third parties
Utang lain-lain	21				Other accounts payable
Pihak berelasi	34	121.185.496.805	114.455.919.315	121.285.480.414	Related parties
Pihak ketiga		53.639.940.394	45.107.176.124	50.529.856.600	Third parties
Uang muka pelanggan	22	70.072.443.213	117.509.026.514	12.234.376.657	Advances from customers
Utang pajak	23	7.994.297.265	3.075.867.351	4.226.033.914	Taxes payables
Beban akrual	24	130.646.714.951	137.246.167.526	124.599.805.680	Accrued expenses
Utang jangka pendek kepada pemegang saham	34	965.646.892.782	720.172.210.957	392.752.979.000	Short-term loan due to shareholder
Utang jangka panjang kepada pemegang saham yang jatuh tempo dalam satu tahun	34	10.000.000.000	-	-	Current maturity of long-term loan due to shareholder
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.343.540.967.219</u>	<u>2.257.598.184.633</u>	<u>1.856.204.500.070</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang kepada pemegang saham - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34	89.000.000.000	-	-	Long-term loan due to shareholder - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	33	669.946.862.913	759.435.423.867	657.295.529.296	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>758.946.862.913</u>	<u>759.435.423.867</u>	<u>657.295.529.296</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>3.102.487.830.132</b></u>	<u><b>3.017.033.608.500</b></u>	<u><b>2.513.500.029.366</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - par value
Rp 1.000.000 per saham					Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 6.300.000 saham					Authorized - 6,300,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.599.815 saham	25	1.599.815.000.000	1.599.815.000.000	1.599.815.000.000	Subscribed and paid-up - 1,599,815 shares
Penghasilan komprehensif lain		2.027.438.705.263	1.665.905.651.264	1.554.265.651.264	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		170.290.112.185	170.290.112.185	170.290.112.185	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.699.422.809.500)	(1.377.298.811.277)	(1.046.024.176.889)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>2.098.121.007.948</b></u>	<u><b>2.058.711.952.172</b></u>	<u><b>2.278.346.586.560</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>5.200.608.838.080</b></u>	<u><b>5.075.745.560.672</b></u>	<u><b>4.791.846.615.926</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 39)

\*) As restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.





Lampiran 7. Laporan Posisi keuangan Tahun 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	21.175.005.917	91.569.504.979	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	802.275.000.000	802.275.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	6,7	1.303.464.678	2.460.044.970	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,8	1.532.001.382	1.934.209.216	Other receivables
Persediaan	9	120.325.863.414	149.595.471.386	Inventories
Pajak dibayar di muka	23a	1.971.763.614	377.159.597	Prepaid tax
Aset biologis	13	35.524.026.417	60.722.748.491	Biological assets
Aset lancar lainnya	10	20.125.685.943	43.087.353.005	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.004.232.811.365</b>	<b>1.152.021.491.644</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang - neto	11	44.711.812	2.292.302.826	Other long-term receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi, neto	12	32.555.420.700	2.122.420.700	Investments in associates, net
Aset pajak tangguhan, neto	23f	-	32.929.825.411	Deferred tax assets, net
Aset tetap - neto	14	3.701.617.246.730	3.750.109.791.758	Fixed assets - net
Properti investasi	15	446.536.232.580	166.549.700.000	Investment property
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	16	42.662.790.988	45.181.767.216	Deferred charges landright - net
Tagihan pajak penghasilan	23b	1.931.418.000	1.931.418.000	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	17	1.284.653.408	1.307.621.085	Other non-current assets - net
Aset biologis tidak lancar	13	85.363.005.697	78.875.088.570	Non-current biological assets
Aset hak guna	18	13.785.824.685	-	Right-of-use asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.325.781.304.600</b>	<b>4.081.299.935.566</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.330.014.115.965</b>	<b>5.233.321.427.210</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 (Lanjutan)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	19	201.712.500.000	201.712.500.000
Utang jangka pendek kepada pemegang saham	6,38	1.418.930.316.014	1.210.304.305.002
Utang usaha	6,20	202.688.684.106	161.755.730.199
Utang lain-lain	6,21	190.126.555.394	179.064.690.980
Liabilitas kontrak	6,22	96.969.179.880	76.613.815.743
Utang pajak	23c	8.905.198.590	34.863.486.261
Biaya masih harus dibayar	24	315.770.505.866	245.964.674.183
Bagian lancar utang jangka panjang:			
Utang bank	25	17.500.000.000	7.500.000.000
Utang kepada pemegang saham	6,38	39.930.261.319	31.190.508.011
Liabilitas sewa	18	9.712.147.153	-
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja karyawan	35	97.011.512.445	90.538.542.673
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.599.256.870.767</b>	<b>2.239.508.253.052</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang	25	575.112.925.442	587.765.837.223
Utang jangka panjang kepada pemegang saham	6,38	37.615.838.509	96.341.033.134
Liabilitas sewa jangka panjang	18	7.884.590.078	-
Liabilitas kontrak jangka panjang	6	8.129.719.179	8.349.441.319
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35	743.164.664.742	617.731.714.988
Liabilitas pajak tangguhan	23f	104.849.807.015	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.476.757.544.965</b>	<b>1.310.188.026.664</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>4.076.014.415.732</b>	<b>3.549.696.279.716</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 6.300.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.599.815 saham	26	1.599.815.000.000	1.599.815.000.000
Tambahan modal disetor	27	28.015.010.530	28.015.010.530
Pendapatan komprehensif lain	14,15	2.283.089.250.491	2.027.438.705.263
Saldo laba (akumulasi rugi)			
Ditentukan penggunaannya		170.290.112.185	170.290.112.185
Belum ditentukan penggunaannya		(2.827.209.672.973)	(2.141.933.680.484)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.253.999.700.233</b>	<b>1.683.625.147.494</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.330.014.115.965</b>	<b>5.233.321.427.210</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans			
Short-term loan due to shareholder			
Trade payables			
Other payables			
Contract liabilities			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Current maturities of long-term debt:			
Bank loan			
Loan due to shareholder			
Lease liability			
Current maturities of employee benefits liability			
<b>Total Current Liabilities</b>			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Long-term bank loans			
Long-term loan due to shareholder			
Long-term lease liabilities			
Long-term contract liabilities			
Employee benefits liabilities			
Deferred tax liabilities			
<b>Total Non-Current Liabilities</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>EQUITY</b>			
Share capital - par value			
Rp1,000,000 per share			
Authorized - 6,300,000			
Issued and fully paid - 1,599,815 shares			
Additional paid-in capital			
Other comprehensive income			
Retained earnings (accumulated loss)			
Appropriated			
Unappropriated			
<b>Total Equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

## Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan



Nomor : 48/P/CDC/XI/2022 Yogyakarta, 25-11-2022  
Hal : Surat Perizinan Magang PKL  
Lampiran : 1 Lembar

Yth. Pimpinan Kantor Direkai (PTPN IX Surakarta)

-

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah pada kurikulum Pendidikan Program Diploma II dan IV Politeknik LPP Yogyakarta tahun akademik 2019/2020. Praktek Kerja Lapangan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Oleh karena itu, kami mengajukan permohonan izin praktek bagi mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta di wilayah pabrik / kebun / instansi Bapak/Ibu. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan praktek adalah sebagai berikut : (terlampir)

Berkaitan dengan hal diatas, dan apabila permohonan ini dapat disetujui, kami mengharapakan Bapak/Ibu untuk menunjuk pembimbing praktek guna memberikan pembimbingan dan penilaian praktek.

Atas perhatian, bantuan dan izin Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



**Retna Sri Harijanti, ST., M.Eng.**  
Wakil Direktur I Bid. Akademik

Tembusan :

1. Bagian Personalia

Kontak person : 0822 5333 7996 (Zulfia)

### Lampiran:

Daftar nama mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta Praktek Kerja Lapangan di Kantor Direkai (PTPN IX Surakarta) sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Prodi	Angkatan	PKL
1.	DEVY Y SITANGGANG	2003006	D3 Akuntansi	2020	PKL III
2.	Marta Winda Isakawati	2003018	D3 Akuntansi	2020	PKL III
3.	Mulia Ayu Putri Aurani	2003018	D3 Akuntansi	2020	PKL III
4.	Sabrina Uffa Siregar	2003021	D3 Akuntansi	2020	PKL III

## Lampiran 10. Surat Izin Praktik Kerja Lapangan Dari Perusahaan



### PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX

Nomor : SEM/00/AM/P/551/2023  
Lamp :  
Hal : 1 (satu) Lembar

Surakarta, 3 April 2023

Kepada Yth  
Wakil Direktur I Bidang Akademik  
Politeknik LPP  
Jl. LPP No.1A, Balapan,  
Yogyakarta 55222

Menjawab surat Saudara Nomor : 48/KDC/2022 tanggal 25 Nopember 2022, dengan ini dimampatkan bahwa Direksi PT Perkebunan Nusantara IX dapat menyediakan mahasiswa Smlara :

No	Nama	Prodi/Sert	Lokasi	Tanggal
1.	Devy V Setiagung	AKT	Akuntansi KD Ska	1 Mei - 24 Juni 2023
2.	Marta Winda Indrawati			
3.	Mulia Aysa Putri Anansi			
4.	Solwina Ulfa Siregar			

Untuk melaksanakan praktik kerja di PT Perkebunan Nusantara IX Kantor Direksi Surakarta, dengan ketentuan sebagai berikut :

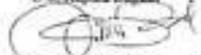
- Kepada yang bersangkutan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 35.000,- (Tjupuh puluh lima ribu rupiah) per bulan dan agar diselesaikan pada waktu mulai melaksanakan praktik kerja di Bagian SDM Kantor Direksi Surakarta.
- Perusahaan tidak menyediakan akomodasi.
- Semua data yang diberikan oleh perusahaan tidak diperbolehkan untuk dipublikasikan dalam bentuk apapun.
- Wajib menaati peraturan/bisa terbit yang berlaku di perusahaan dan selanjutnya perusahaan tidak bertanggung jawab atas kelalaian, kecerobohan serta tindakan tidak terpuji dari yang bersangkutan yang dapat menyebabkan kerugian/ketidakefektifitasnya nama baik yang bersangkutan.
- Menyerahkan eska laporan hasil praktik kerja tersebut kepada Bagian SDM Kantor Direksi Surakarta.
- Jika dipandang perlu surat izin praktik kerja ini dapat dicabut kembali dan yang bersangkutan tidak dapat menuntut ganti rugi apapun.
- Untuk Perseorangan Praktik akan dibebani oleh Bagian Akuntansi Kantor Direksi Surakarta.

Demiikian untuk menjadikan maklum dan perhatian.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX

Bagian SDM

U.b. Kepala Bagian

  
Agus Nurrobbil  
Pj. Kepala Personalia

Inklusi:

- Mahasiswa ybs.
- KD/Akuntansi.
- Asup.

Sinergi, integritas, Profesional

Jl. Mugi Dalam (atau Semarang 5024), phone: 021-8414035, fax: 021-8449001, 8415408 Email : waker@ptpn09.com  
Jl. Ronggowarsito No. 164 Surakarta 57111, phone: 0271- 644218, fax: 0271-642028, Email : dta.sekper@ptpn09.com  
Website: www.ptpnix.co.id

## Lampiran 11. Surat Pengantar Praktik Kerja Lapangan



Nomor : 16/P/CDC/IV/2023 Yogyakarta, 14 April 2023  
Hal : Pengantar PKL/Magang  
Lampiran :-

Kepada,  
Yth. Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero)  
Di tempat

Menindak lanjuti surat balasan saudara SDM.00/224/9.551/2023 pada tanggal 3 April 2023. Dengan ini kami tugaskan mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta, untuk melaksanakan PKL/Magang di wilayah PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) sesuai daftar di bawah ini :

No	Nama	Prodi	Pelaksanaan	Lokasi
1	Devy V Sitanggang	D3 – Akuntansi	1 Mei – 24 Juni 2023	Kantor Direksi
2	Merta Winda Isakawati	D3 – Akuntansi	1 Mei – 24 Juni 2023	Kantor Direksi
3	Sabrina Uffa Siregar	D3 – Akuntansi	1 Mei – 24 Juni 2023	Kantor Direksi
4	Mutia Ayu Putri Auran	D3 – Akuntansi	1 Mei – 24 Juni 2023	Kantor Direksi

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an. Direktur,  
  
**Ratna Sri Harjanti, ST., M.Eng.**  
Wakil Direktur Bid. Akademik

Lampiran 12. Kartu Tanda Mahasiswa



Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai PKL

**SURAT KETERANGAN SELESAI PKL**

Dengan ini kami menerangkan bahwa, mahasiswa Politeknik LPP Yogyakarta yang tersebut di bawah ini:

Nama : Merta Winda Isakawati

NIM : 20.03.016

Program Studi : D3 Akuntansi

Semester : 6

Telah menyelesaikan program "**Praktik Kerja Lapangan**" Tahun Akademik 2022/2023 di :

PTPN/PT : PT Perkebunan Nusantara IX

Dari tanggal : 1 Mei

Sampai tanggal : 24 Juni

Surakarta, 24 Juni 2023

Pembimbing Praktik



Arief Nugroho